

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah Dosen tetap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan data yang secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan objek dan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Convenience Sampling* hal itu dikarenakan dalam menyebarkan kuesioner, peneliti tidak menentukan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih responden dan hanya membagikan kuesioner kepada Dosen yang yang ditemuinya dilapangan dan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yang menjadi objek penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh adalah berasal dari kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan penyebaran daftar pertanyaan mengenai manfaat, kemudahan, dan minat berperilaku dalam penggunaan situs pertemanan jejaring sosial *facebook* kepada beberapa Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mewakili keseluruhan dosen.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Variabel terikat), dengan kata lain variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manfaat (X1) dan (kemudahan (X2).

a. Manfaat (Perceived Usefulness)

Variabel manfaat sebagai variabel independen yang didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Venkatesh dan Morris, 2000). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, dan telah dikembangkan sebelumnya oleh Davis (1989) dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989).

Perceived usefulness dapat diartikan sebagai ukuran dimana individu percaya bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan

mendorong kinerja tugasnya (Venkatesh & Morris, 2000). Manfaat merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku penggunaannya (Davis 1989, Mathieson 1991; serta Venkatesh & Davis, 2000 dalam I Putu Sugiarta Sanjaya, 2005). Manfaat mempunyai hubungan yang kuat dan konsisten dengan penerimaan teknologi sistem informasi disbanding dengan variabel lain seperti sikap, kepuasan, dan ukuran persepsi yang lain (Davis *et al.*, 1989 dalam I Putu Sugiarta Sanjaya, 2005).

Variabel ini telah diukur dengan instrument yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis *et al.* (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam Sanjaya , (2005). Pertanyaan pada variabel ini ada 3 item pertanyaan, yaitu:

- 1) Menggunakan *facebook* memberikan manfaat bagi saya.
- 2) Menggunakan *facebook* membantu hubungan bersosialisasi saya lebih efektif dan efisien.
- 3) Menurut saya *facebook* akan sangat berguna dalam pekerjaan saya sebagai dosen.

b. Kemudahan (*Perceived ease of use*)

Variabel kemudahan sebagai variabel independen yang didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh dan Morris, 2000).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian

sebelumnya, dan telah dikembangkan sebelumnya oleh Davis (1989) dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989).

Perceived ease of use dapat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sebuah teknologi akan terbebas dari usaha untuk berinteraksi dengan teknologi baru jika mereka mempersepsikan bahwa usaha kognitif mereka relatif kecil selama berinteraksi, Venkatesh dan Morris (2000), sehingga *perceived usefulness* dapat dipengaruhi oleh *perceived ease of use*.

Variabel ini telah diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis (1989), dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989), Mathieson (1991), Taylor dan Todd (1995a, 1995b) dalam Sanjaya (2005). Pertanyaan pada Variabel ini ada 3 item pertanyaan, yaitu:

- 1) *Facebook* mudah diaplikasikan bagi saya sebagai dosen dalam berinteraksi dengan relasi, teman, dan mahasiswa.
- 2) Interaksi dengan *facebook* bukan hal yang menyulitkan bagi saya
- 3) Menurut saya *facebook* mudah untuk digunakan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas)

Minat berperilaku (*Behavioral Intention*)

Behavioral intention dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan kembali suatu yang sama apabila suatu waktu memerlukan kembali (Taylor & Baker 1994), dalam Petra Surya Mega Wijaya (2006). Keinginan tersebut akan muncul bila ada kebutuhan. Jika sikap seseorang individu terhadap penggunaan teknologi adalah positif maka secara empiris individu tersebut akan berminat menggunakan teknologi ini untuk masa yang akan datang.

Instrumen-instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Variabel minat berperilaku sebagai variabel dependen telah dikembangkan sebelumnya oleh Davis (1989) dan dikembangkan lagi oleh Davis et al. (1989; Igbaria et al, 1995; Chau, 1996, 2001; Gefen dan Keil, 1998; Agarwal dan Karahana, 2000; Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Sanjaya, 2005). Pertanyaan pada variabel ini ada 4 item pertanyaan, yaitu:

- 1) Saya berniat untuk menggunakan *facebook* dalam menjalankan tugas saya sebagai dosen (interaksi dengan relasi dan mahasiswa)
- 2) Saya berniat menggunakan *facebook* untuk mempublikasikan artikel dan makalah yang telah dibuat

3) Saya ingin menggunakan *facebook* untuk mempublikasikan penelitian-penelitian atau berbagi ilmu dengan sesama dosen maupun hubungan interaksi dengan mahasiswa.

4) Saya memang akan menggunakan *facebook*

Setelah konsep berhasil didefinisikan dan dioperasionalkan maka langkah selanjutnya adalah mengukurnya. Untuk itu diperlukan alat atau mekanisme yang dapat digunakan untuk mengukurnya. Tiap variabel diukur dengan menggunakan beberapa instrumen dengan meminta tingkat kesetujuan dari responden atas instrumen tersebut. Skala untuk mengukur instrumen variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Rentang nilai dari (1) sampai dengan (5), dengan pembobotan sebagai berikut:

- a. Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju
- b. Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
- c. Bobot nilai 3 berarti netral
- d. Bobot nilai 4 berarti setuju
- e. Bobot nilai 5 berarti sangat setuju

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu oleh I Putu Sugiarta Sanjaya (2005). Berdasarkan pengukuran variabel yang peneliti gunakan, yaitu skala likert, maka rentang nilai (1) sampai dengan (5) memiliki arti

- ✓ Nilai 1 berarti sangat rendah
- ✓ Nilai 2 berarti rendah
- ✓ Nilai 3 berarti sedang
- ✓ Nilai 4 berarti tinggi
- ✓ Nilai 5 berarti sangat tinggi

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian kemampuan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak di ungkapkan. Instrumen-instrumen pengukuran dalam penelitian berdasarkan pada instrumen yang sudah ada, yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas adalah besarnya nilai *Pearson Correlation*. Instrumen penelitian ini disebut valid apabila hasil pengujian menunjukkan korelasi item dengan total lebih kecil dari 0,05 Ghozali (2002).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten yang digunakan secara berulang kali dengan kondisi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah

Untuk melihat reliabilitas instrumen penelitian, akan dihitung dengan *cronbach alpha* pada masing-masing instrumen. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach's Alpha*. Dasar pengambilan keputusannya adalah suatu instrument dikatakan reliable bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih menurut Ghozali (2002).

G. Teknik analisis data

Teknik Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda menurut Indriantoro dan Bambang (1999). Model empiris pengujian hipotesis adalah dependen variabel yang merupakan fungsi dari interaksi dua variabel independen pendekatan ini yaitu :

Analisis Regresi Berganda

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel manfaat dan kemudahan terhadap minat berperilaku. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = minat berperilaku

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Manfaat

X₂ = kemudahan

e = Error

a. Uji Regresi Secara Simultan atau Serempak (Uji F)

Yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama. uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis.

Menentukan Ho dan H1 (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)

2) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang dibarapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau *confidence*

3) Menentukan kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat P value pada uji F apabila P value $< 0,05$ (signifikan) hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar . Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis.

Menentukan H_0 dan H_1 (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)

2) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95 %.

3) Menentukan kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat P value pada uji t apabila P value $< 0,05$ (signifikan) hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien *Adjusted R Square*

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur prosentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai

Adjusted R Square mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati 1 maka variabel independent secara berturut-turut dapat menjelaskan variasi dari variabel dependent